

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yaitu mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, serta menjelaskan dan menguji hipotesis yang diberikan. Digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif atau statistik yang ditargetkan (Sugiyono 2021: 25). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode statistik-korelasional. Metode korelasi adalah metode matematis untuk menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel (Subando 2019: 50). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh sistem *fullday school* terhadap karakter siswa kela VIII SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026, penulis menggunakan analisis statistik-korelasional agar dapat diketahui kekuatan antara dua variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama 1 Al Islam Surakarta yang beralamat di Jl. Moh. Yamin No.125 Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Prov. Jawa Tengah. Penelitian

ini akan dilaksanakan semester gasal tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua elemen yang digunakan sebagai domain inferensi atau generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan objek pengukuran, atau unit penyelidikan. Dalam hal ini populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai jumlah dan ciri - ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 145). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 52 siswa.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII A	31
2.	Kelas VIII B	21
Jumlah		52

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021: 146). Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah Teknik pengumpulan data dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019: 133).

Dari uraian diatas peneliti mengambil sampel dengan mencari kelas yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sesuai. Adapun ciri-ciri atau karakteristik yang peneliti cari adalah kelas yang

keseluruhan siswanya yang memilih sistem *fullday* sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan pra observasi dan ciri-ciri atau karakteristik sampel yang peneliti gunakan, peneliti menentukan kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 52 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya sebab variabel dependen (terikat) yang akan menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Sistem *Fullday School* (X).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021: 2). Oleh karena itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya. Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, Teknik pengumpulan data

melalui angket cukup sulit jika respondennya cukup besar dan tersebar diberbagai wilayah.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan dasar teori diatas definisi konseptual variabel 1 (*fullday school*) adalah model pendidikan dimana siswa menjalani kegiatan belajar sepanjang siang hari mulai pukul 06.45 hingga 15.00 WIB dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali yang merupakan upaya untuk menyiasati minimnya control orang tua terhadap anak diluar jam sekolah formal. Dengan durasi sekolah yang lebih Panjang, diharapkan anak terhindar dari pengaruh negativ diluar sekolah (Susanti 2015 : 11).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran singkat dari masing-masing variable. Variabel yang ada dalam penelitian dijelaskan secara singkat dan mudah dipahami dengan jelas. Berdasarkan definisi konseptual selanjutnya dibuat definisi operasional dari sistem fullday yaitu penilaian yang berkaitan dengan karakteristik nya yaitu : durasi kegiatan belajar yang panjang, pembiasaan ibadah dan akhlak, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, kedisiplinan dan tata tertib.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mengukur sistem *fullday school* adalah kuesioner. berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Pedoman Angket Untuk Peserta

No	Indikator	Sub komponen	No.Soa
1	Durasi kegiatan belajar yang panjang	Waktu belajar lebih dari jam sekolah reguler	1
		Efektivitas penggunaan waktu sore hari	2, 3
2	Pembiasaan ibadah dan akhlak	- Rutinitas salat berjamaah - Pembacaan doa sebelum/sesudah pelajaran - Pembiasaan jujur, hormat, sopan	4, 5, 6
3	Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri	Keikutsertaan dalam ekstrakurikuler	7
		Ragam kegiatan pengembangan diri	8
		Manfaat kegiatan tambahan	9
		Intensitas waktu ekstrakurikuler	10
4	Kedisiplinan	- Datang tepat waktu - Mentaati jadwal belajar - Tanggung jawab terhadap tugas	11, 12, 13
5	Tata tertib sekolah	- Mentaati aturan sekolah - Kepatuhan terhadap	14, 15, 16

		larangan - Sanksi diterapkan adil	
6	Budaya sekolah dan lingkungan	- Lingkungan sekolah bersih dan religius - Adanya budaya saling menghargai - Adanya keteladanan guru	17, 18, 19, 20
Jumlah			20

Uji kelayakan yang dilakukan untuk para ahli menggunakan skala likort yang dibagi menjadi 4 kategori. Empat kategori ini dipilih responden dengan jelas dalam memilih jawaban. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4 dan terendah adalah 1.

Tabel 3. 3
Kriteria Penilaian untuk Para Ahli Dan Peserta

Skor	Singkatan	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	SL	Selalu
3	SR	Sering
2	KK	Kadang-kadang
1	TP	Tidak Pernah

Sumber : Aksanti, (2023)

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas Isi

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut Azwar (Utomo, 2019: 149) uji validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi tes melalui

analisis rasional oleh panel yang berkompeten. Data yang sudah didapatkan kemudian di ukur dengan menggunakan rumus formula aiken V.

Rumus aiken V:

$$v = \frac{\sum s}{(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

C = skor tertinggi penilaian

c = skor tertinggi untuk penilaian

r = skor tiap butir soal

Lo= skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken's

Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen makadapat dilihat pada table 3.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kategori Indeks V

Indeks V	Kriteria
< 0,4	Kurang Valid
0,4 – 0,8	Valid
>0,8	Sangat Valid

Sumber:Retnawati, 2018

Kemudian pada penelitian ini akan digunakan uji validitas dengan metode *Correlate Bifariate*. Korelasi Bivariat menghitung koefisien korelasi Pearson, rho

Spearman, dan tau-b Kendall beserta tingkat signifikansinya. Korelasi mengukur bagaimana variabel atau urutan peringkat saling berhubungan. Sebelum menghitung koefisien korelasi, saring data untuk mencari outlier (yang dapat menyebabkan hasil yang menyesatkan) dan bukti hubungan linier. Koefisien korelasi Pearson adalah ukuran hubungan linier. Dua variabel dapat berhubungan sempurna, namun jika hubungannya tidak linier, koefisien korelasi Pearson bukanlah statistik yang tepat untuk mengukur hubungan keduanya.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Responden

x = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

y = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

Dalam rangka uji validitas kuesioner kriteria pengujian, apabila r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n-2$, maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r table maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Pernyataan yang tidak valid

tidak akan disertakan pada pengolahan data selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas internal
seluruh instrument

k : Jumlah butir soal yang
valid

$\sum \sigma_b^2$; jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

Tabel 3. 5
Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25

untuk uji reliabilitas variabel sistem *fullday* dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk kriteria dan reliabilitas instrument penelitian adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrument sistem *fullday* dapat dikatakan reliabel.

2. Variabel 2

Variabel 2 atau variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independen (variabel bebas) yaitu karakter siswa (Y).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021: 2). Oleh karena itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya. Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti.

Berdasarkan dasar teori diatas definisi konseptual variabel 2 karakter adalah nilai operatif dalam tindakan yang diperoleh melalui proses menjadi sebuah kebaikan (Yuliyanti, 2024 : 190). Sedangkan akhlak menurut Al Ghazali (Anita, 2024 : 228) adalah gambaran dari keadaan didalam jiwa yang tertanam kukuh, dimana perilaku menyandar padanya dengan gampang dan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dari karakter akhlak adalah seperangkat perilaku dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang baik. Karakter dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti : kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, sopan santun, kerjasama, dan religiusitas.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakter adalah kuesioner. berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Uji Coba Karakter Siswa

No	Indikator	Sub Komponen	No. Soal
1	Kejujuran	- Tidak mencontek - Mengakui kesalahan	1, 2
2	Toleransi	Menghargai perbedaan dan tidak memaksakan pendapat	3
3	Disiplin	- Tepat waktu - Patuh pada peraturan dan tertib dalam kelas	4, 5
4	Kerja keras	Semangat dalam belajar	6
5	Kreatif	Menunjukkan ide baru	7
6	Mandiri	Tidak tergantung orang lain serta menyelesaikan tugas sendiri	8
7	Demokratis	Menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi	9
8	Komunikatif	Menyampaikan pendapat dengan sopan	10
9	Peduli lingkungan	Menjaga kebersihan sekolah	11
10	Peduli sosial	Peduli terhadap kesulitan orang lain	12
11	Tanggung jawab	- Menyelesaikan tugas - Bertanggung jawab atas tindakan sendiri	13, 14
12	Sopan santun	- Mengucapkan salam - Berbicara dengan bahasa yang baik dan santun	15, 16
13	Kerja sama	- Mampu bekerja dalam kelompok - Menghargai kontribusi teman	17, 18
14	Religiusitas	- Melaksanakan ibadah tepat waktu - Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah	19, 20
Jumlah			20

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas Isi

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut Azwar (Utomo, 2019: 149) uji validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten. Data yang sudah didapatkan kemudian diukur dengan menggunakan rumus formula aiken V.

Rumus aiken V:

$$v = \frac{\sum s}{(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

c = skor tertinggi untuk penilaian

r = skor tiap butir soal

Lo= skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken'v

Tabel 3. 7
Kategori Indeks V

Indeks V	Kriteria
< 0,4	Kurang Valid
0,4 – 0,8	Valid
>0,8	Sangat Valid

Sumber:Retnawati, 2016

Kemudian pada penelitian ini akan digunakan uji validitas dengan metode *Correlate Bifariate*. Korelasi Bivariat menghitung koefisien korelasi Pearson, rho Spearman, dan tau-b Kendall beserta tingkat signifikansinya. Korelasi mengukur bagaimana variabel atau urutan peringkat saling berhubungan. Sebelum menghitung koefisien korelasi, saring data untuk mencari outlier (yang dapat menyebabkan hasil yang menyesatkan) dan bukti hubungan linier. Koefisien korelasi Pearson adalah ukuran hubungan linier. Dua variabel dapat berhubungan sempurna, namun jika hubungannya tidak linier, koefisien korelasi Pearson bukanlah statistik yang tepat untuk mengukur hubungan keduanya.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Responden

x = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

y = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

Dalam rangka uji validitas kuesioner kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n-2$, maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tidak akan disertakan pada pengolahan data selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus Cronbach Alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas internal
seluruh instrument

k : Jumlah butir soal yang
valid

$\sum_t \sigma^2$: jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

Tabel 3. 8
Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 untuk uji reliabilitas variabel karakter siswa dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Untuk kriteria dan reliabilitas instrument penelitian adalah apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrument karakter siswa dapat dikatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingga dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui sistem *full day school* dan karakter siswa kelas VIII A dan B, maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

2. Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

Penghitungan hasil dari nilai standar deviasi dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan Langkah- langkah berikut:

- 1) Membuka *software* SPSS
- 2) Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, pilih *Descriptives*.
- 3) Pilih variabel pada sisi kiri, lalu pindahkan ke kolom kanan
- 4) Klik *Options*, lalu pada kotak dispersion pilih Std, deviation.
- 5) Klik *Ok*

3. Menentukan Kategorisasi

Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria SS, T, C, R sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Kategori Interval

No	Kategori	Interval Kelas
1	SANGAT TINGGI	$> M + 1 \text{ Std. Dev}$
2	TINGGI	M sampai $(M + 1 \text{ Std. Dev})$
3	CUKUP	$(M - 1 \text{ Std. Dev})$ sampai M
4	RENDAH	$< M - 1 \text{ Std. Dev}$

Tabel 3. 10
Kategori Interval

Interval Kelas	Predikat	Keterangan
90 – 100	A	SANGAT BAIK
80 – 89	B	BAIK
70 – 79	C	CUKUP
<69	D	KURANG

F. Uji Persyaratan Analisis Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal (Sujarweni 2015; 52). Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan statistik non parametik. pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

$$D = \sup | F_n(x) - F(x) |$$

D = Statistik uji Kolmogorov-Smirnov

$F_n(x)$ = Distribusi kumulatif empiris dari data sampel

$F(x)$ = Distribusi kumulatif teoritis (normal)

Sup = Nilai supremum (nilai maksimum dari selisih kedua distribusi)

Uji ini dibantu *software* SPSS. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuka aplikasi SPSS
- b. Klik *Variable View*, pada bagian *Name* tulis fasilitas dan kreativitas, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk *Label* tuliskan fasilitas belajar dan kreativitas mengajar, abaikan yang lainnya (biarkan tetap default)
- c. Klik *data view*, masukan data fasilitas belajar dan kreativitas mengajar.
- d. Langkah berikutnya, munculkan nilai *unstandardized residual* (RES_1) yang selanjutnya akan diuji normalitasnya. Pilih menu *Analyze*, kemudian klik *regression* lalu pilih *linear*.
- e. Muncul kotak dialog *linear regression* selanjutnya masukkan variabel kreativitas mengajar (Y) ke *dependent*, lalu masukan variabel fasilitas belajar (X) ke kotak *independent(s)*, kemudian klik *Save*.

- f. Akan muncul kotak dialog *Linear Regression : Save*, pada bagian *residuals* centang (v) *Unstandardized*, klik *Continue* lalu klik *Ok*.
- g. Selanjutnya akan muncul variabel baru dengan nama RES-1.
- h. Langkah selanjutnya melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov, pilih menu *Analyze*, lalu *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih submenu 1-sample K-S.
- i. Muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, Masukkan variable *Unstandardized Residual* ke kotak *Test Variable List*, pada *Test Distribution* centang (v) pilihan *Normal*.
- j. Lalu Ok
 - 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian disebut normal.
 - 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal..

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS

dengan menggunakan test for linierity dengan taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) lebih dari 0,05.

Uji Linearitas dengan ANOVA (*Analysis of Variance*) dalam metode ini, hipotesis yang diuji adalah:

H₀ (Hipotesis Nol): Hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

H₁ (Hipotesis Alternatif): Hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{JK Regresi Linieritas}}{\text{JK Galat}}$$

Keterangan :

JK Regresi linieritas = JK Total - JK Tidak Linear

JK Galat = JK Tidak Linear

F adalah nilai uji F yang dibandingkan dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H₀ diterima (hubungan linear).

Untuk menghitung uji linier dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuka Aplikasi SPSS
- b. Klik Analyze, pilih compare means, klik means
- c. Masukkan variabel x kekotak independent list, dan variabel y ke dependent list

- d. Pada bagian Statistics for First Layer klik Test for Linerity, lalu klik Continue
- e. Klik Ok

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari Deviation from Linearity sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* sinifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dipakai untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependent dan nilai variabel independen jika sewaktu-waktu terjadi (Sugiyono, 2019: 213). Uji regresi diperlukan untuk memperkirakan apakah ada pengaruhnya variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2019: 241).

Berikut adalah rumus regresinya:

$$y' = a + bX$$

Keteranagan:

y' : Nilai prediksi variabel

- a : Konstan yaitu nilai Y' apabila $X = 0$
- bX : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel y' yang didasarkan variabel x
- X : Variabel independent

Dengan menggunakan analisis regresi dasar, pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh sistem *fullday school* terhadap karakter siswa kelas VIII A dan B di SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Berikut ini langkah-langkah pada uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Klik *Analyze*
- b. Klik *Regression*
- c. Klik *Linier*
- d. Lalu masukkan variabel X ke independent dan variabel Y ke dependent, lalu klik *Continue* dan Ok.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu dalam dua hal, membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

G. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan analisis regresi sederhana, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sistem *fullday school* terhadap karakter siswa kelas VIII A dan B di SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Teknik analisis korelasi data ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang signifikan.

Kemudian signifikansi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi 0,05. Jika menggunakan program SPSS *for windows* 25 analisis korelasi pearson dapat dilakukan dengan uji *Correlate-Bivariate* dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka *software* SPSS, kemudian *entry data* pada *variable view* dan *data view*.
- b. Klik *Analyze* – klik *Correlate* – klik *Bivariate*.
- c. Selanjutnya pindahkan kedua variabel ke dalam kotak *Variables*.
- d. Pada bagian “*Correlation Coefficients*” kita beri tanda centang, setelah itu pada bagian “*Test of Significance*” kita beri tanda pada *Two-tailed*.
- e. Pada bagian “*Flag significant correlations*” pastikan sudah

diberitanda centang. *Ok.*

Selanjutnya untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variable Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh pengaruh sistem *fullday school* terhadap karakter siswa kelas VIII A dan B di SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Ho: Tidak ada pengaruh sistem *fullday school* terhadap karakter siswa kelas VIII A dan B di SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji korelasi product moment yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan Tidak ada pengaruh sistem *fullday school* terhadap karakter siswa kelas VIII A dan B di SMP Al-Islam 1 Surakarta.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan ada pengaruh sistem *fullday school* terhadap karakter siswa kelas VIII A dan B di SMP Al-Islam 1 Surakarta.

Selanjutnya untuk menentukan Tingkat pengaruh antara variabel X (sistem *fullday school*) dengan variabel Y (Karakter siswa) dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber data: (Sugiyono, 2019: 2)

Kemudian untuk mencari besaran pengaruh variabel x (fasilitas belajar) terhadap variabel y (kreativitas mengajar) penelitian akan menggunakan rumus regresi liner sederhana untuk perhitungannya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut;

$$Y=a+bX$$

Keterangan;

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan/peningkatan variabel bebas

Dengan nilai konstanta (a) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Sedangkan nilai turunan/peningkatan variabel bebas (bX) sebagai berikut:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

keterangan;

bX = nilai turunan/ peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y = variabel y

Untuk menghitungnya dapat menggunakan bantuan dari software SPSS dengan Langkah-langkah:

1. Buka aplikasi SPSS dan masukan data.
2. Pilih *analyze*, lalu *reression*, kemudian klik *linear*.
3. Masukan variabel X pada kolom *independent*, lalu masukan variabel Y ke kolom *dependent*, kemudian pada *method* diganti/pilih *enter*.
4. Klik *statistic*, beri tanda pada *estimates* dan *model fit*, lalu klik *continue*.
5. Klik *Ok*.